

Analisis Peran BRI Syariah sebagai Public Enterprise dalam Mengatasi Masalah Sosial

Yulia Nur Annisa, Maulidia Rahayu¹, Rizqi Anfanni Fahmi²

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran Public Enterprise dalam mengatasi permasalahan sosial pada studi kasus PT BRI Syariah dengan menganalisis laporan tahunan nya. Memperbaiki kondisi kehidupan dan menguntungkan perusahaan itu sendiri, masyarakat sekitar, dan masyarakat umum dengan Concept of Corporate Social Responsibility (CSR) yang ada di PT BRI Syariah. Suatu konsep dimana tanggung jawab sebuah perusahaan adalah salah satunya untuk ikut berkontribusi kepada masyarakat dan menjadi salah satu indikator pengembangan dalam suatu wilayah. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menentukan bagaimana PT BRI Syariah sebagai salah satu BUMN ataupun sebagai Public Enterprise dalam mengentaskan masalah sosial. Metodologi yang di gunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif melalui analisis deskriptif dengan mengacu pada laporan tahunan PT. BRI Syariah tahun 2017. Hasil penelitian yang peneliti dapatkan bahwa BRI Syariah memiliki beberapa program untuk mengatasi masalah dalam berbagai sektor antara lain sektor pendidikan, kesehatan, dakwah, kelestarian lingkungan dan ekonomi. Selain itu PT. BRI Syariah memberikan fasilitas untuk nasabah yang ingin ikut serta dalam melestarikan lingkungan.

Kata Kunci: Kata Kunci 1 BUMN, 2, Public Enterprise 3, CSR 4. PT. BRI Syariah

A. PENDAHULUAN

Di Indonesia yang termasuk dalam pelaku ekonomi yaitu adalah Swasta, Koperasi dan salah satunya juga adalah Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Pelaku ekonomi tersebut dalam menjalankan dan melaksanakan tugas dan peran mereka memiliki dasar pendukung yang disebut dengan dasar demokrasi ekonomi. Prinsip dasar lahir dikarenakan sistem perekonomian yang liberal dan individualis di mana pada masa tersebut telah tercipta ketidakmerataan penghasilan yang diterima, tidak stabilnya kehidupan ekonomi hingga memungkinkan adanya monopoli dan kekuasaan untuk merebutkan kursi dalam parlemen negara.

Demokrasi ekonomi yang di tulis dan ditegaskan dalam Pasal 33 ayat 4 Undang-Undang Dasar 1945 (setelah amandemen) ialah dilaksanakan dengan prinsip kebersamaan, efisiensi berkeadilan, berkelanjutan, berwawasan lingkungan, kemandirian, serta dengan menjaga keseimbangan kemajuan dan kesatuan ekonomi nasional. Hal itu memicu BUMN sendiri untuk memiliki keyakinan bahwa pemerintah memiliki kemampuan untuk menghasilkan sendiri bahkan memproduksinya, baik itu berupa barang maupun jasa dan mendistribusikannya di dalam pasar.

¹ Mahasiswa Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia

² Staf Pengajar Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia



Badan Usaha Milik Negara atau BUMN sebagai perusahaan dengan modal yang berasal dari negara dan pada umumnya perusahaan demikian dalam kepustakaan dikenal sebagai ‘*government enterprise*’ atau ‘*public enterprise*’. (Prasetya, 1995, hal. 90) *Public Enterprise* yaitu salah satunya adalah BUMN memiliki tujuan utama untuk mendapatkan keuntungan atau *profit*, bukan untuk tujuan sosial. Secara umum tujuan dalam BUMN adalah untuk kepentingan negara dengan memperhatikan keuntungan dari penghasilan yang diterima untuk keberlangsungan dan ataupun keberlanjutan usaha itu sendiri. Sedangkan untuk kepentingan sosial yang bukan merupakan tujuan utama dari BUMN dan hanya berupa nilai tambah, tetapi tetap nilai tambah tersebut mempunyai banyak tanggungjawab untuk mengembangkan lingkungan di sekitarnya agar masyarakat lebih percaya dengan Usaha Milik Negara daripada usaha yang lain yang tujuannya untuk kepentingan pribadi yang tentu hasilnya bukan untuk pengembangan Negara itu sendiri.

Melalui modal yang berasal dari negara menjadi dasar bagi BUMN untuk memberikan suatu pelayanan yang bermanfaat untuk masyarakatnya. Program-program yang dimaksud ialah program sosial seperti program pendidikan, lingkungan dan lain sebagainya. Oleh demikian yang dimaksud oleh berbagai program ialah disebut dengan *corporate social reponsibility (CSR)*. Suatu konsep dimana tanggung jawab sebuah perusahaan untuk ikut berkontribusi kepada masyarakat dan menjadi salah satu indikator pengembangan untuk suatu wilayah.

Saat ini, program sosial dengan menggunakan konsep CSR yang menjadi target penelitian dalam mewujudkan perbaikan kesejahteraan untuk masyarakat. Dan yang menjadi objek penelitiannya adalah perusahaan BUMN PT Bank Rakyat Indonesia (BRI) Syariah. Melihat potensi dalam dunia perbankan syariah saat ini membuat peneliti tertarik untuk mengetahui peran dari PT. BRI Syariah sendiri dalam *Public Enterprise* selaku salah satu dari BUMN yang ada dalam mengatasi masalah sosial dalam masyarakat dengan mengacu pada studi kasus Laporan Tahunan Bank Syariah tahun 2017. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi peran PT. BRI Syariah sebagai *public enterprise* dalam mengatasi masalah sosial.

B. KAJIAN PUSTAKA

BUMN merupakan salah satu komponen dalam mengambil keputusan penting di dalam sistem perekonomian di Indonesia. Sejalan dengan hal itu BUMN mendapatkan peran untuk menjadi aktor penentu dalam menentukan jalannya perputaran roda perekonomian, dalam sektor industri, membuka dan memperluas kesempatan membuka usaha, kesempatan kerja dan perpajakan serta bukan perpajakan. Serta BUMN berperan penting pula dalam penyediaan barang dan jasa publik yang belum dimiliki oleh swasta. Dan hampir dari semua usaha BUMN menyangkut hampir semua sektor seperti ekonomi, manufaktur, pertanian dll. (Yulianti, 2015)

Dalam entitas Perum baik dalam pengaturan UU BUMN ataupun pengaturan yang ada sebelumnya lebih ditunjukkan dengan maksud dan tujuan untuk kemanfaatan secara umum (*public utility*). Sedangkan dalam entitas Persero baik dalam UU BUMN maupun dalam pengaturan sebelumnya lebih ditunjukkan dengan maksud dan tujuan untuk mencari keuntungan (*profit oriented*) (Ansari, 2017).



Davis dan Freederick pada tahun 1992 menyatakan bahwa CSR ialah kewajiban dalam organisasi bisnis atau perusahaan dalam mengambil bagian untuk kegiatan yang tujuannya ialah melindungi serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang secara keseluruhan disamping memiliki tujuan untuk kepentingan organisasi itu sendiri dari berbagai macam kegiatan yang akan dilakukan (Azheri, 2012).

Corporate Social Responsibility adalah operasi bisnis dimana yang berkomitmen tidak hanya tujuannya untuk meningkatkan *profit* atau keuntungan bagi perusahaan secara finansial, tetapi bisa juga untuk pembangunan sosial-ekonomi kawasan secara holistik, melembaga, dan adanya keberlanjutan. Secara umum, CSR mempunyai makna sebagai sebuah cara dengan upaya mencapai sebuah keseimbangan ataupun keselarasan antara tujuan ekonomi, lingkungan dan sosial masyarakat dengan tetap merespon berbagai harapan dari para pemegang saham dan pemangku kepentingan (Ningsih & Akbar, 2009).

Perbankan Syariah merupakan lembaga komersial dimana terdapat nilai-nilai spiritual yang ada didalamnya, dimana adanya integrasi dalam sektor sosial di dalam Bank Syariah menjadikan hal tersebut sebagai konsekuensi dari nilai spiritual tersebut. Dengan demikian, manfaat yang ada dalam Perbankan Syariah tidak hanya manfaat sektor ekonomi tetapi juga manfaat sektor sosial (Sari, 2015).

C. METODOLOGI PENELITIAN

Metodologi penelitian adalah metode yang dilakukan penulis untuk mengumpulkan data yang nantinya akan dianalisis menjadi sebuah penemuan yang baru. Metodologi penelitian menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian ini merupakan penelitian dengan menggunakan pendekatan kualitatif melalui analisis deskriptif. Data yang dikumpulkan menggunakan data sekunder dari laporan tahunan BRI Syariah tahun 2017.

D. HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian yang di dapatkan dari pengumpulan data tentang peran Bank Rakyat Indonesia Syariah (BRI Syariah) sebagai *Public Enterprise* untuk mengatasi masalah sosial yang ada di masyarakat adalah bahwasanya Bank Rakyat Indonesia Syariah memiliki aspek tanggung jawab sosial perusahaan (*corporate social responsibility* / CSR) yang secara konsisten dan berkesinambungan di jalankan oleh perusahaan. Karena BRI Syariah meyakini bahwa sebaik-baiknya insan adalah mereka yang bermanfaat bagi masyarakat, oleh sebab itu BRI Syariah berkomitmen untuk tidak hanya mengejar keuntungan atau *profit* akan tetapi mereka juga dapat memberikan manfaat sosial yang besar untuk kehidupan dengan sebagaimana yang telah diajarkan dalam agama islam.

Tanggung jawab sosial yang dilakukan oleh BRI Syariah mencakup tentang permasalahan sosial diantaranya, yaitu kelestarian lingkungan, ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja. Selain itu, dalam bidang sosial dan kemasyarakatan yang lain dan telah disusun berdasarkan dengan peraturan per Undang-Undangan yang berlaku di Indonesia. Selain mengacu pada per Undang-Undangan yang telah ada, BRI Syariah juga mempunyai kebijakan internal yang menjadi landasan pelaksanaan program CSR yang dilaksanakan secara rutin, berkala, dan tepat sasaran yang tertulis pada surat Edaran NO.SE31-DIR/OPS/06/2011 tanggal 21 juni 2011 tentang profesi zakat karyawan PT.Bank BRI Syariah dan surat Edaran Direksi PT. Bank BRISyariah NO.SE.B.001-PDR/03-2016

tanggal 31 maret 2016 tentang Ketentuan Penggunaan Dana Kebijakan Sebagai Bentuk Pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT. BRI Syariah.

PT. Bank BRI Syariah memiliki tiga tujuan dalam menjalankan CSR BRI Syariah :

1. Meningkatkan citra BRI Syariah dimata masyarakat
2. Mengembangkan kerja sama dengan para pemangku kepentingan.
3. Meningkatkan *Competitiveness* BRI Syariah.

Pada tahun 2016 untuk pengelolaan yang lebih baik dan memberikan hasil yang maksimal, maka PT. BRI Syariah membuat unit kerja khusus yang berfokus dalam mengumpulkan dana dan menyalurkannya kepada masyarakat. PT. BRI Syariah meluncurkan logo khusus untuk CSR dengan nama BRI Syariah "*Berfaedah*" , dimana logo ini bermakna bahwa BRI Syariah sebagai ritel modern yang selalu membantu dan membina masyarakat. Penggunaan nama tersebut agar sejalan dengan produk-produk PT. BRI Syariah yang menggunakan kata faedah sehingga dapat memperkuat faedah sebagai *Brand* untuk BRI Syariah.

Berikut adalah beberapa program tanggung jawab sosial PT. BRI Syariah antara lain :

1. Tangung jawab terhadap pelestarian lingkungan hidup

PT. BRI Syariah memiliki komitmen untuk tetap menjaga kelestarian lingkungan walaupun bisnis yang mereka jalankan tidak memiliki dampak secara langsung pada lingkungan. Komitmen itu diambil atas dasar akan kesadaran sebagai umat beragama untuk harus tetap menjaga kelestarian bumi, seperti apa yang telah diajarkan pada agama islam. Maka PT. BRI Syariah melakukan program faedah penghijauan sesuai dengan undang-undang NO.32 Tahun 2009 tentang perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup dan peraturan pemerintah NO.47 Tahun 2012 tentang tanggung jawab sosial dan lingkungan perseroan terbatas. Berikut adalah rangkaian program pelestarian lingkungan hidup:

- a. Target dan rancangan kegiatan

Pada tahun 2017, PT. BRI S yari'ah meningkatkan kegiatan faedah lingkungan hidup dengan menggunakan target penanaman pohon baik yang akan dilakukan sendiri atau berkejasama dengan pihak lain. Selain itu BRIS juga melakukan pelestarian ikan-ikan yang menjadi sumber hajat hidup masyarakat khususnya yang ada didanau. Untuk kegiatan ini BRIS melakukan kegiatan penyebaran benih ikan di Setu Cikeret Cibinong Kabupaten Bogor. Benih yang disebar adalah benih ikan lele , ikan mas dan ikan patin , kegiatan ini juga melibatkan anak-anak yatim , piatu dan dhuafa yang bertempat tinggal disekitar lokasi setu, sekaligus memberikan santunan untuk anak-anak tersebut.

- b. Upaya penghematan energi dan air

Dalam hal tersebut PT. BRI Syariah menekankan penggunaan air dan energy dalam kegiatan oprasional sehari-hari. Dengan membuat himbauan untuk seluruh karyawan untuk memayikan lampu pada saat istirahat dan saat belum masuk jam kantor/ selesai jam kantor. Selain itu BRI Syariah juga menggunakan lampu-lampu yang hemat energy.



c. *Green banking*

Bank Indonesia telah mewajibkan semua perbankan untuk menjaga kelangsungan hidup dalam menjalankan bisnisnya. Keputusan ini merujuk pada undang-undang No.32 Tahun 2009 tentang perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup. Dalam pelaksanaannya, Bank Indonesia *green banking* yang akan di salurkan ke sektor lingkungan akan diserahkan pengawasannya kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

d. Kegiatan pelestarian lingkungan

Kegiatan pelestarian lingkungan diawali dengan memberikan apresiasi kepada mbah sadiman sebagai pelopor lingkungan hidup, dengan melakukan penghijauan di tanah yang tandus di pegunungan di kecamatan Jatisrono kabupaten Wonogiri. Selain pemberian apresiasi dari PT. BRI Syariah dalam melakukan penanaman bibit tanaman produktif seperti buah-buahan. BRI Syariah juga memberikan fasilitas untuk nasabah atau masyarakat yang ingin berpartisipasi dalam penghijauan lingkungan melalui peluncuran program BRI Syariah dalam menanam dengan membuka rekening untuk penampungan dana. Apabila dana sudah mencukupi, maka BRI Syariah akan melakukan penanaman dengan berkerjasama dengan Yayasan Kehati.

Selain itu, PT. BRI Syariah juga memberikan 10 nasabah pertama yang datang ke kantor cabang BRI Syariah. Dengan memberikan bibit tanaman buah-buahan seperti manga, rambutan, jeruk dan lain-lain.

e. Sertifikasi lingkungan hidup

PT. BRI Syariah belum memiliki sertifikasi di bidang lingkungan hidup.

2. Tangung jawab terhadap ketenagakerjaan kesehatan dan keselamatan kerja.

Modal utama dalam menjalankan visi dan misi perusahaan adalah sumber daya manusia (SDM) oleh sebab itu maka PT. BRI Syariah menjadikan aspek ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja dijadikan aspek sosial utama yang perlu diperhatikan. Berikut adalah rangkain kegiatan dalam menjalankan tangungjawab terhadap ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja.

a. Target dan rencana kegiatan

Dalam pelaksanaan kegiatan PT. BRI Syariah menciptakan lingkungan kerja yang profesional, aman, nyaman dan kekeluargaan.

b. Ketenagakerjaan

PT. BRI Syariah dalam hal ketenagakerjaan mengikuti peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia. Undang-Undang No.13 Tahun 2003 tentang ketenagakerjaan menjadi landasan PT. BRI Syariah untuk menciptakan keharmonisan dengan karyawan. Berikut adalah dua hal yang diberikan oleh perusahaan untuk karyawan yakni :

1. Kesamaan hak dan kesetaraan gender.
2. Hubungan industrial.



c. Kesehatan

Kesehatan karyawan merupakan hal sangat penting untuk BRI Syariah . karena jika karyawan sehat maka hasil kerja akan optimal. Oleh sebab itu maka BRI Syariah menyediakan berbagai fasilitas kesehatan bagi karyawan baik dilingkungan kantor dan luar kantor.

d. Keselamatan kerja dan peneyediaan fasilitas keselamatan kerja.

Tidak hanya kesehatan PT. BRI Syariah juga memberikan perhatian pada keselamatan kerja kariyawan. Perusahaan juga memiliki peraturan untuk kesehatan dan keselamatan kerja antaralain :

- a) Ketentuan umum setandar setandar alat pemadam api ringan (APAR) tertuang dalam nota dinas internal nomor : ND.B.3342-NLG/NLP/08-2015 tanggal 26 agustus 2015.
- b) Setandarsiasi tata kelola genset tertuang dalam nota dians internal nomor: ND.B.779-NLG/NLP/07-2013 Tanggal 30 juli 2013.
- c) Setandarisasi tata kelola air conditioning tertuang dalam nota dinas internal nomor : ND.B.137-NLG/NLP/01-2015 Tanggal 13 januari 2017.

3. Tangung jawab terhadap bidang social dan kemasyarakatan.

Sebagai institusi yang memiliki ketentuan Syariah dalam melaksanakan bisnisnya, PT. BRI Syariah memiliki kepedulian yang besar terhadap masyarakat agar dapat menciptakan iklim usaha yang kondusif sehingga mendukung dalam pencapaian target bisnis.

Dalam melaksankana kegiatannya PT. BRI Syariah berkerjasama dengan BAZNAS(badan amal zakat nazional) dan YBM-BRI (yayasan baitul mal BRI) dengan mngedepankan golongan yang berhak menerima zakat. Berikut kegiatan CSR yang dilaksanakanoleh BRI Syariah ditahun 2017 antar lain :

a. Bidang pendidikan

Dalam bidang pendidikan BRI Syariah melakukan aktivitas pemberian beasiswa selama satu tahun kepada siswa/siswi ari tingkat SD/SMP/MTS, didesa Conto dan Generejo terkait dengan penghijauan dibukit Gendol,Jatisono - Jawa Tengah melalui program faedah pendidikan BRI Syariah. Melalui program BRI Syariah dengan kegiatan mengajar dapat merealisasikan pemberian beasiswa untuk anak SMA/MA di Pontianak, Samarinda, Kendari, Jambi, Bengkulu, Palembang, dan Balikpapan. Untuk di daerah Aceh, tingkat SMA/SMK/MAN/MA dan jenjang perguruan tinggi dalam rangka pembukaan kantor cabang Aceh akan diberikan beasiswa serupa, hal ini dilakukakan karena mendukung kegiatan pemerintah untuk mencerdaskan bangsa melalui pemerataam kesempatan mengenyam pendidikann khususnya bagi kaum dhuafa yang memiliki prestasi.

b. Bidang kesehatan

PT. BRI Syariah melalui program faedah kesehatan BRI Syariah , rutin melakukan donor darah setiap 3 bulan sekali, melakukan pendanaan untuk dana bakti sosial FKG UI , melakukan suananan masal yang bekerjasama dengan IPHI (Ikatan Peraudaraan Haji Indonesia) di Sumatra, melakukan oprasi

katarak berkerjasama dengan klinik mata Tambun Palangkaraya, suanatan masal dalam rangka milad pondok pesantren di Cierbon. Dalam lingkup internal membantu karyawan yang memerlukan biaya pengobatan untuk keluarga.

c. Bidang pemberdayaan ekonomi

Dalam bidang ini PT. BRI Syariah melakukan pembekalan dan pengetahuan tentang budidaya burung puyuh di Sukabumi , jawa barat melalui kegiatan faedah pemeberdayaan ekonomi BRI Syariah.

d. Bidang dakwah dan pembangunan sarana ibadah

PT. BRI Syariah melakukan dukungan dana dalam pembangunan masjid Abdurrohman Al Atiq di Desa Sasak Panjang Tanjur Haling-Bogor, melakukan kegiatan amaliyah ramadhan di masjid Istiqlal dan pemberian bantuan kendaraan oprasional Ponpes Ar-Rahman Cilegon.

e. Bidang sosial

PT. BRI Syariah memberikan dana program faedah sosial BRI Syariah untuk pemberian apresiasi untuk mbah sadiman sebagai tokoh pelopor penghijauan. Dan memberikan dana untuk pembersihan masjid-masjid menjelang idul fitri oleh cabang BRI Syariah untuk menjalin silaturahmi dengan pengurus masjid. Selain itu PT. BRI Syariah juga melakukan pemberian santunan dan paket sembako serta nonton film bernuansa dakwah bersama anak yatim dhuafa.

f. Bidang lingknan hidup

Di bidang lingkungan hidup PT. BRI Syariah melakukan peluncuran program BRI Syariah, yaitu menanam yang berkerjasama dengan Yayasan Kehati dimana nasabah bisa berkejasama seperti yang telah dijelaskan pada tanggung jawab kelestarian lingkungan hidup. Selain itu perusahaan juga mendukung pembersihan kota yang dilaksanakan pemerintahan daerah Bantul-Yogyakarta dengan menyediakan mesin pencacah sampah dan penyebaran ikan di Setu Cikaret-Cibinong.

Berikut adalah dana yang telah di keluarkanoleh PT. BRI Syariaah untuk kegiatan social:

Tabel 1 Penyaluran Dana Sosial BRI Syariah Tahun 2014-2017

No	Nama kegiatan	2017 (Rp)	2016 (Rp)	2015 (Rp)	2014 (Rp)
1.	Bantuan pendidikan	1.119.350.000	577.790.000	251.800.000	250.000.000
2.	Bantuan kesehatan	94.500.000	413.467.108	204.555.365	214.763.974
3.	Bantuan sarana public dan lingkungan hidup	67.159.000	9.805.000	-	133.280.000

Tabel 1 Penyaluran Dana Sosial BRI Syariah Tahun 2014-2017 (lanjutan)

No	Nama kegiatan	2017 (Rp)	2016 (Rp)	2015 (Rp)	2014 (Rp)
4.	Bantuan santunan , musih	802.956.580	327.524.000	296.915.816	1.279.788.110
5.	Da'wah serta bantuan saran	115.374.995	396.039.900	598.203.000	526.446.500
6.	Pemberdayaan ekonomi	109.050.000	-	22.994.000	310.000.000

4. Tangung jawab terhadap nasabah.

Nasabah merupakan salah satu hal yang penting sekali dalam berjalannya kegiatan bisnis PT. BRI Syariah, jika tidak ada nasabah maka kegiatan bisnis tidak akan berjalan. Oleh sebab itu, maka untuk mengelola kepercayaan dari nasabah perusahaan memberikan berbagai macam program sesuai dengan kebutuhan nasabah. Berikut adalah kegiatan untuk mendapatkan kepercayaan nasabah:

a. Informasi produk dan layanan

Untuk memenuhi informasi dan layanan yang memadai untuk nasabah PT. BRI Syariah memberikan berbagai fitur , mulai dari brosur , flaye, dan media cetak BRI Syariah hingga memberikan pelayanan call canter dan juga costumer service untuk pelayanan langsung dan juga terdapat pelayanan digital dan situs internet.

b. Peningkatan kualitas

Peningkatan kualitas tidak hanya meningkatkan produk dan pelayanan terbaik akan tetepai juga memberikan perlindungan maksimat terhdap nasabah. Berikut adalah program yang dijalankan BRI Syariah dalam menjalankan sejumlah program :

- Progam layanan dan kebijakan oprasional di uker BRI Syariah
- Peningkatan kompetensi petugas oprasional di uker BRI Syariah
- Pengembangan system dan data cleansing.
- Program pengenalan.

c. Pengaduan nasabah

Untuk menyediakan sarana pengaduan nasabah PT. BRI Syariah mulai mengembangkan berbagai program atau aplikasi *online* yaitu *complaint handing system (CHS) generation II*. Dimana sistem ini nnatinya jauh lebih komunikatif dari pada fasilitas yang sekarang.



E. PEMBAHASAN

Dalam penelitian terdahulu yaitu pada Suwarni (2008) tentang Implementasi CSR di dalam Islam dan berbagai jenis bisnis, ditemukan bahwasannya dalam implementasi tersebut CSR pada perusahaan di Indonesia baik secara umum dan dari sampel yang dikhususkan, mengalami pergeseran niat atas pembayaran rasa bersalah terhadap perilaku bisnis yang sifatnya merusak lingkungan dan merugikan masyarakat dalam bentuk promosi dan keringanan pembayaran pajak. Dan semua yang termasuk dalam sampel telah melaksanakan CSR, baik untuk kewajiban secara internal maupun eksternal dan menjadikannya sebagai tolak ukur kemampuan untuk ikut dalam membantu kemandirian masyarakat sekitar walaupun masih terdapat bisnis yang merusak lingkungan dengan langkah promosi atas perusahaan maupun produknya. Berdasarkan penelitian tersebut dibandingkan dengan analisis peran PT BRI Syariah sebagai Public Enterprise adalah dengan melalui adanya program keberhasilan diterapkannya CSR dalam mengatasi permasalahan sosial dapat membantu meningkatkan profit bagi perusahaan dan meningkatkan juga dalam kualitas masyarakat itu sendiri dan hasil penelitian sesuai dengan analisis.

Penelitian Purwitasari (2010) tentang Analisis Pelaporan *Corporate Social Responsibility* Perbankan Syariah dalam Perspektif *Shariah Enterprise Theory (SET)*: Studi kasus Pada Laporan Tahunan Bank Syariah Mandiri dan Bank Muamalat Indonesia pada Laporan Tahunan Bank Syariah Mandiri dan Bank Muamalat Indonesia, menunjukkan bahwa dalam tindakan pelaporan tanggung jawab sosial oleh BSM dan BMI masih terpengaruh dari kepentingan mereka pribadi. Dari kepentingan-kepentingan tersebut di pengaruhi terutama oleh uang dan kekuatan. Sehingga peranan “prinsip” tidak terlalu terlihat dalam cara pelaporan pertanggung jawaban sosial mereka. Sedangkan dalam studi kasus penelitian Purwitasari disebutkan bahwa dalam pelaporan tanggung jawab ada hal-hal yang mempengaruhi dalam pelaporan CSR disebabkan oleh adanya peranan prinsip terpengaruh dengan kepentingan pribadi. Dan dalam penelitian analisis PT BRI Syariah peranan PT BRI Syariah adalah tanggung jawab pada pelestarian lingkungan hidup dan lainnya yang memang kepentingan tersebut untuk masyarakat dan kemungkinan terpengaruh oleh kepentingan pribadi telah diminimalisir karna program yang dijalankan akan tetap dilaporkan dan di evaluasi, dan tentunya juga semua program tersebut telah mengikuti kebijakan yang telah ditetapkan oleh perusahaan.

Penelitian Mansur (2012), tentang Pelaporan *corporate social responsibility (CSR)* Perbankan Syariah dengan berdasarkan Perspektif Syariah *Enterprise Theory* menemukan bahwasanya dalam pelaporan tanggung jawab sosial pada Bank Mandiri Syariah masih sangat terbatas, secara sukarela, serta masih jauh dari kesesuaian dengan *Syariah Enterprise Theory*. Dengan perbandingan penelitian Mansur, analisis dari peran PT BRI Syariah dalam mengatasi masalah sosial dengan program CSR dan juga kesesuaiannya dengan prinsip keislaman juga masih harus dilakukan penelitian lanjutan dan mencatat catatan bagi para peneliti selanjutnya tentang kesesuaian prinsip keislaman terhadap PT BRI Syariah walaupun telah memakai akad dalam setiap transaksi ataupun programnya tetapi harus tetap dilakukan penelitian lebih lanjut.

Kegiatan yang dilakukan oleh PT. BRI Syariah dalam melakukan peran sebagai *public enterprise* atau perusahaan BUMN dalam mengatasi masalah sosial, sudah berjalan dengan baik dan dilaksanakan secara terus menerus secara berkesinambungan dengan target yang terarah dan tepat sasaran. Perusahaan dalam menjalankan peran sosialnya semua telah

diatur sesuai dengan peraturan yang ada di pemerintahan dan telah sesuai dengan peraturan per Undang-Undang. Oleh sebab itu, maka PT. BRI Syariah membuat satu komitmen penerapan aspek tanggung jawab sosial perusahaan (*corporate social responsibility/ CSR*). Untuk menjalankan peran sebagai CSR berikut adalah dasar hukum yang dibuat landasan lahirnya komitmen CSR tersebut antara lain:

1. Undang-undang RI No.8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen.
2. Undang-undang RI No.13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan.
3. Undang-undang RI No.4 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
4. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 1/POJK.07/2013 tentang Perlindungan Konsumen Sektor Jasa Keuangan.

Dalam penelitian sudah ada mengatakan bahwasanya program CSR BRI Syariah diarahkan semaksimal mungkin untuk menyebarkan nilai positif dan manfaat seluas mungkin, khususnya di tujukan bagi masyarakat di lingkungan BRI Syariah yang membutuhkan akan adanya program ini. (Tho'in, 2017) Selain itu, dalam penelitian yang sudah ada juga menjelaskan bahwasannya PT. BRI Syariah juga terus merencanakan serta membuat beberapa strategi baru dari tahun ke tahun dalam pelaksanaan program CSR ini yang menjadi bidang untuk pelaksanaan program ini adalah bantuan pendidikan, bantuan kesehatan, bantuan pemberdayaan ekonomi dan lain-lain. Dalam tulisan tersebut memiliki kesamaan dengan hasil penelitian yang di temukan oleh penelitian kali ini.

Akan tetapi dalam penelitian kali ini sudah terdapat beberapa program yang telah di dikembangkan. Selain itu PT. BRI Syariah pada tahun 2016 membuat logo dan struktur pengelolaan CSR. Logo dari CSR BRI Syar'ah sendiri bermakna bahwa BRI Syariah sebagai ritel modern yang selalu membantu dan membina masyarakat. Selain itu agar kegiatan CSR dapat dikelola dengan baik dan memberikan hasil yang maksimal maka BRI Syariah membuat unit kerja yang hanya terfokus untuk menyalurkan dana dan mengumpulkan dana untuk kegiatan CSR yaitu unit kerja *corporate communication* di bawah *supervise corporate secretary group*. Dengan adanya logo dan struktur CSR yang jelas ini menandakan bahwa BRI Syariah sangat peduli dan juga menganggap penting masalah sosial yang ada di masyarakat.

Selain itu untuk pendanaan bidang kesehatan, pendidikan dan lain-lain yang tertulis pada tabel 1 enunjukkan bahwasannya untuk pendanaan sosial mulai mengalami peningkatan yang signifikan dimulai dari tahun 2016 setelah terjadi penurunan pada tahun 2015 dengan total pendanaan Rp. 2.308.390.575,00. PT. BRI Syariah juga mulai mengembangkan tanggung jawab sosial di bidang kelestarian lingkungan dengan dimulai dari pemberian apresiasi pada mbah Sadiman sebagai pelopor penghijauan di tanah tandus dibukit Gendol, Jatisrono-Jawa Tengah, PT. BRI Syariah juga telah membuka fasilitas untuk nasabah yang ingin ikut serta dan berkontribusi dalam kegiatan menanam pohon dengan cara membuka rekening, sehingga ketika dana sudah mulai terkumpul dan cukup untuk program penghijauan perusahaan akan melaksanakan kegiatan tersebut dan berkerjasama dengan Yayasan Kehati. Selain itu, perusahaan memiliki program penyebaran benih ikan di setu/danau. Dengan tujuan untuk menjaga kelestarian lingkungan dan juga masyarakat sekitar setu/danau dan kegiatan ini diawali dengan penyebaran benih ikan di Setu Cikere, Cibinong, Bogor.



Untuk tanggung jawab sosial PT. BRI Syariah juga meningkatkan perekonomian masyarakat dengan melakukan kegiatan santripreneur dimana masyarakat diberikan pengetahuan dan pembekalan untuk peternakan burung puyuh kegiatan ini sudah ada di daerah Sukabumi, Jawa Barat.

F. KESIMPULAN DAN SARAN

Penerapan peran *public enterprise* PT. BRI Syariah untuk mengatasi masalah sosial sudah sangatlah berkembang secara signifikan dengan menggunakan CSR sebagai program tanggung jawab sosial yang mereka jalankan. Dari hasil penelitian yang didapatkan bahwasannya BRI Syariah sangat percaya bahwa kita sebagai insan harus saling membantu satu sama lainnya. Seperti yang telah di ajarkan dalam islam , sehingga dalam menjalankan bisnisnya perusahaan tidak hanya semata untuk mencari keuntungan akan tetapi juga memberikan manfaat untuk masyarakat baik dalam perusahaan atau masyarakat luar.

Pada tahun 2017 PT. BRI Syariah melakukan pendanaan sebesar Rp. 2.308.390.575,00 untuk melaksanakan program yang sudah direncanakan. Dana tersebut dikeluarkan untuk memenuhi tanggung jawab dalam 6 bidang yaitu bidang pendidikan, kesehatan, sarana public lingkungan hidup, bantuan santunan, da'wah dan pemberdayaan ekonomi. Selain itu PT. BRI Syariah juga telah membaut logo untuk CSRnya yaitu BRI Syariah Berfaedah. Dengan harpan kedepannya perusahaan dapat memberikan faedah kepada masyarakat luas sehingga dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat. Selain itu perusahaan juga memberikan fasilitas bagi nasabah yang ingin ikut serta dalam melestarikan lingkungan hidup dengan membuka rekening untuk kelestarian lingkungan hidup.

Dengan adanya penerapan CSR ini dapat membantu BRI Syariah untuk mendapatkan kepercayaan dari masyarakat dan juga karyawan dari bank sendiri. Untuk peningkatan profit sendiri pada tahun 2017 tidak dijelaskan pada laporan tahunan. Selain itu untuk peningkatan profit wilayah yang sudah mendapatkan bantuan dana dari BRI Syariah juga tidak dijelaskan. Karena masih banyak program yang masih baru sehingga belum dapat dilihat hasilnya dalam waktu satutahun ini.

Saran kami selaku peneliti pada PT. BRI Syariah, yaitu lebih mengembangkan sesuai dengan perkembangan roda ekonomi perbankan itu sendiri, selain itu juga lebih melakukan *upgrade* pada program sektor sosial yang lebih tepat sasaran dan memiliki nilai dampak yang berdampak besar pada perubahan sosial masyarakat yang menerima manfaat. Terakhir ialah lebih mengedepankan nilai keislaman pada prinsip syariah yang telah diterapkan pada perbankan syariah. Untuk penulisan laporan tahunan pada bidang tanggung jawab sosial lebih di perjelas lagi tentang pendapatan yang di terima oleh BRI Syariah setelah melakukan kegiatan yang sudah dijalankan dan juga hasil dari program yang dijalankan sebaiknya lebih diperjelas lagi dalam laporan tahunan.

G. DAFTAR PUSTAKA

Ansari, M. I. (2017). Penugasan Pemerintah pada Badan Usaha Milik Negara Sektor Ketenagalistrikan Dalam Perspektif Hukum Korporasi. *PJIH*, Volume 4 Nomer 3.



- Azheri, B. (2012). *Corporate Social Responsibility : Dari Voluntary Menjadi Mandatory*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Mansur, S. (2012). Pelaporan corporate social responsibility perbankan syariah dalam perspektif syariah enterprise theory (studi kasus pada laporan tahunan pt syariah mandiri).
- Ningsih, S., & Akbar, D. A. (2009). *Pengaruh Corporate Social Responsibility Dan Kinerja Perusahaan Terhadap Return Saham Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Prasetya, R. (1995). *Kedudukan Mandiri Perseroan Terbatas: Disertasi dengan Ulasan menurut Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1995*. Citra Aditya Bakti.
- Purwitasari, F., & Chariri, A. (2010). *Analisis Pelaporan Corporate Social Responsibility Perbankan Syariah dalam Perspektif Syariah Enterprise Theory: Studi Kasus Pada Laporan Tahunan Bank Syariah Mandiri dan Bank Muamalat Indonesia*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Sari, D. N. (2015). PELAPORAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY PERBANKAN SYARIAH DALAM PERSPEKTIF SYARIAH ENTERPRISE THEORY. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Islam* Vol. 2, No. 2.
- Suwarni, A. (2008). *Implementasi CSR dalam Islam dan berbagai Jenis Bisnis*. Jakarta: Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka.
- Tho'in, M. (2017). Implementasi Corporate Social Reponsibility Pada Lembaga Keuangan Syari'ah (Studi Kasus Pada BRI Syari'ah Tahun 2014-2015). *Al-Tijary Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, 2(2), 125-131.
- Yulianti, D. (2015). Restrukturisasi Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Sebagai Salah Satu Langkah Reformasi Untuk Mengembangkan Perusahaan: Studi Pada PT. Perkebunan Nusantara Vii (Persero) Lampung. *Jurnal Sosiologi*, 17(2), 149-156.